

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di depan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran cerita pendek merupakan bagian dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan dilaksanakan berdasarkan Kurikulum Merdeka Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Fase C (Kelas 5 dan kelas 6). Elemen dalam Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia telah disusun dengan komponen yang benar dan lengkap. Pembelajaran cerita pendek hanya berpusat pada guru dan bersifat teoretis. Dalam pembelajaran cerita pendek, guru lebih banyak berceramah di depan siswa sehingga pengembangan aspek kreativitas sangat minim. Banyak faktor yang menyebabkan pembelajaran cerpen tidak berlangsung secara ideal. Siswa tidak menggemari sastra karena menurut mereka sastra itu dianggap bukan kebutuhan utama mereka, menganggap sastra itu sulit dipelajari, minat membaca mereka terhadap karya sastra yang masih sangat rendah, dan akses mereka terhadap bacaan-bacaan sastra yang bermutu.

Model pengembangan kreativitas dalam pembelajaran cerpen mampu menciptakan suasana pembelajaran baru yang menyenangkan bagi siswa, mendorong pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, siswa lebih semangat dalam belajar, mendorong siswa berani mengemukakan

pendapat, melalui diskusi dan memberikan tanggapan terhadap cerpen yang dibacanya. Model pengembangan kreativitas dalam pembelajaran cerpen dapat melatih siswa untuk mengembangkan kreativitasnya melalui kegiatan berpikir kritis dan mencipta karya sastra.

2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam mengimplementasikan model pengembangan kreativitas dalam pembelajaran cerpen, yaitu: (a) kelas yang dipergunakan sebagai tempat pembelajaran kurang tenang dan nyaman serta, (b) siswa kurang aktif dalam berdiskusi serta guru belum mampu menjadi fasilitator pembelajaran secara baik, (c) pengetahuan siswa tentang cerpen dan kemampuan berbahasanya kurang baik, (d) kemampuan siswa dalam menulis kreatif kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah dirumuskan, peneliti mengajukan saran dalam rangka untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sastra, khususnya dalam pembelajaran cerita pendek di sekolah tempat penelitian, sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru disarankan mengubah model pembelajaran yang bersifat teoretis dan hafalan ke pembelajaran yang bersifat apresiatif, serta memungkinkan siswa mengalami keterlibatan langsung dengan karya sastra. Guru juga disarankan untuk mendorong para siswa mampu mengembangkan kreativitasnya melalui kegiatan mencipta puisi, cerpen, esai, naskah drama, dan lain-lainnya.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan meningkatkan minat bacanya terhadap karya sastra, dengan jalan sering datang dan membaca berbagai karya sastra yang ada di perpustakaan. Siswa juga dituntut bersikap aktif dan kritis dalam pembelajaran, misalnya melalui kegiatan bertanya dan mengemukakan pendapat secara kritis.

3. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas siswa dalam bidang sastra. Kegiatan yang dilakukan misalnya meningkatkan jumlah koleksi bacaan sastra di perpustakaan, pemenuhan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler, dan memfasilitasi penerbitan majalah sekolah untuk mempublikasikan karya hasil kreativitas siswa di bidang sastra.

3. Peneliti Lain

Mengingat begitu luasnya permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran cerpen di sekolah, disarankan kepada peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan, terutama yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran cerpen di sekolah dasar.

dibacanya. Model pengembangan kreativitas dalam pembelajaran cerpen dapat melatih siswa untuk mengembangkan kreativitasnya melalui kegiatan berpikir kritis dan mencipta karya sastra.

4. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam mengimplementasikan model pengembangan kreativitas dalam pembelajaran cerpen, yaitu: (a) kelas yang dipergunakan sebagai tempat pembelajaran kurang tenang dan nyaman serta, (b) siswa kurang aktif dalam berdiskusi serta guru belum mampu menjadi fasilitator pembelajaran secara baik, (c) pengetahuan siswa tentang cerpen dan kemampuan berbahasanya kurang baik, (d) kemampuan siswa dalam menulis kreatif kurang baik.

